

BAB IV

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM KEHIDUPAN

ANAK JALANAN YAYASAN AL-AJYB DI KOTA BANJARMASIN

A. Demografi Kota Banjarmasin

1. Letak, bagian dan luas Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin terletak dekat Muara Sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura, sehingga seolah-olah menjadi dua bagian. Kota Banjarmasin disebut sebagai kota seribu sungai karena banyaknya sungai yang melintasi Kota Banjarmasin. Sungai terpanjang yang melintasi Kota Banjarmasin adalah Sungai Martapura dengan panjang 25.066 meter. Kota ini Terdiri dari 5 kecamatan yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara dengan 52 kelurahan. Luas kota Banjarmasin 98,46 km persegi atau 0,26 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.¹

2. Keadaan penduduk

Pada tahun 2021, rasio jenis kelamin di Kota Banjarmasin sebesar 100,29. Hal ini dapat menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki laki masih lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan walaupun selisihnya cenderung kecil. Penduduk Kota Banjarmasin

¹Badan Pusat Statistika Kota Banjarmasin, Kota Banjarmasin dalam angka 2022, (Banjarmasin: BPS Kota Banjarmasin, 2022), 1-7

didominasi oleh kelompok usia muda dimana kelompok umur 5-9 tahun merupakan terbanyak yaitu sekitar 9,16 persen dari total seluruh penduduk Kota Banjarmasin. Jika dilihat dari kelompok umur 0-34 tahun, jumlah penduduk Kota Banjarmasin pada kelompok umur tersebut berjumlah 379.602 atau lebih dari setengah total penduduk Kota Banjarmasin. Dengan luas wilayah sebesar 98,46 Km². Kepadatan penduduk Kota Banjarmasin mencapai 6.727 penduduk/km².

Dari angka tersebut, penduduk Kota Banjarmasin merupakan yang terpadat jika dibandingkan dengan seluruh Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Jika dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, kepadatan penduduk Kota Banjarmasin selalu mengalami peningkatan hal ini sejalan dengan terjadinya pertumbuhan penduduk yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.²

3. Keadaan ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin pada tahun 2021 mencapai angka 1.856 dengan persentase rpencari kerja laki-laki sebesar 61,48 persen dan perempuan sebesar 38,52 persen. Jumlah pencari kerja dengan tingkat pendidikan SLTA merupakan yang tertinggi dengan jumlah 1.238 atau sebesar 66,70% dari seluruh pencari tak kerja. Pada tahun yang sama, jumlah lowongan kerja yang terdaftar pada dinas sosial dan tenaga kerja adalah

²Badan Pusat Statistika Kota Banjarmasin, Kota Banjarmasin dalam angka 2022, 67-68

sebesar 553. Dengan jumlah tersebut dapat dilihat bahwa jumlah pencari kerja yang terdaftar lebih banyak daripada jumlah lowongan kerjanya.³

4. Keadaan sosial kesejahteraan

1) Pendidikan

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, pada tahun 2021 jumlah SD sebanyak 256. Jumlah SMP sebanyak 63. Sedangkan sekolah SMA berjumlah 29 sekolah dengan rincian SMAN berjumlah 13 dan SMA swasta berjumlah 16.

2) Kesehatan

Pembangun di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan mudah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik, agar memperoleh masyarakat yang memiliki kehidupan yang sehat. Puskesmas sebanyak 26 unit, dan posyandu 395 unit.

3) Kriminalitas

Data dari Kepolisian Resort Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa jumlah tindak pidana selama tahun 2021 sebanyak 990 kasus yang dilaporkan. Sudah diselesaikan sebanyak 830 dari jumlah seluruh kasus. Jumlah kecelakaan pada tahun 2021 sebanyak 23.

4) Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin Kota Banjarmasin pada tahun 2021

³Badan Pusat Statistika Kota Banjarmasin, Kota Banjarmasin dalam angka 2022,68-69

mencapai 34.839 jiwa, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 31.307

5) Sosial lainnya

Jumlah penderita cacat yang terdaftar oleh Dinas Sosial Kota Banjarmasin pada tahun 2021 sebanyak 1.173 yang terdiri dari 914 penyandang disabilitas dan 259 anak dengan disabilitas. Penyandang disabilitas terbanyak berada di Kecamatan Banjarmasin Barat sebanyak 307 orang. Jumlah kejadian kebakaran pada tahun 2021 adalah sebanyak 101 kejadian. Kejadian kebakaran yang paling sering terjadi di Kecamatan Banjarmasin Selatan yaitu sebanyak 35 kejadian. Sedangkan untuk jumlah unit pemadam kebakaran ada sebanyak 289 unit.⁴

B. Sejarah Yayasan Al-Ajyb

1. Latar belakang Yayasan Al-Ajyb

Terinspirasi dari hadits Nabi Muhammad SAW :

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR.Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruquthni)

⁴Badan Pusat Statistika Kota Banjarmasin, Kota Banjarmasin dalam angka 2022,98-100

Dan Hadits Nabi Muhammad SAW yang menyuruh belajar dan mengajarkan al-quran :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Quran dan yang mengajarkannya (guru mengaji)” HR.Al Bukhari.

Selain dari hadits tersebut dasar pemikiran lainnya terinspirasi dari Dasar Negara Indonesia “Pancasila”, yaitu pada poin kedua “Kemanusiaan yang adil dan beradab” serta pada poin kelima “Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia”. Yang menjadi fokus pembangunan yayasan ini adalah pada masalah pendidikan anak jalanan.

Seharusnya pendidikan bisa dirasakan pada setiap kalangan baik itu berstatus kaya atau miskin, semua harus mendapatkan pendidikan dan pembinaan yang layak agar menjadi masyarakat yang beradab sesuai tuntunan agama Islam dan akhlak Rasulullah Saw. Adapun untuk sekolah musik jalanan bertujuan untuk mengembangkan daya kreativitas anak jalanan yang dibina di Yayasan Al-Ajyb, kemudian untuk perniagaan, anak jalanan diajarkan bagaimana cara untuk berjual beli yang baik menurut hukum Islam. Pada UUD 1945 pasal 34 ayat 1-4 menyebut bahwa:

Ayat 1: “Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”

Ayat 2: “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh

rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan”

Ayat 3: “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak” Ayat 4: “Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan diatur dalam Undang-Undang”.⁵

Muhammad Algi Rifani, yang saat itu masih berstatus mahasiswa IAIN Antasari, begitu miris melihat keadaan anak jalanan yang ada di Kota Banjarmasin. Sehingga berinisiatif untuk mengumpulkan teman-teman mahasiswa untuk bergerak membantu pendidikan anak jalanan yang ada di Banjarmasin, dengan harapan bisa membangun sebuah tempat khusus untuk pendidikan bagi anak jalanan, seperti halnya sebuah yayasan. Membangun sebuah yayasan tidak semudah yang dibayangkan, maka ada beberapa langkah yang dilaksanakan oleh para mahasiswa saat itu, yaitu :

- a) Melihat dan mengamati kondisi lingkungan anak jalanan kota Banjarmasin.
- b) Mencari solusi dan melakukan pendekatan terhadap anak jalanan di Banjarmasin.
- c) Membentuk Komunitas hingga menjadi Yayasan

⁵Gulajava Ministudio, *Pancasila dan UUD 1945*, [aplikasi versi 3.2.0], pasal 34 ayat 1-4.

2. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Al-Ajyb

a. Visi

a) Menyejahterakan rakyat Indonesia dan menjadikan manusia berakhlak mulia.

b) Misi

c) Menyiapkan kader yang profesional

d) Menyediakan pelayanan pendidikan yang ramah manusia

e) Menyediakan lapangan pekerjaan.

b. Tujuan Yayasan Al-Ajyb

a) Penyelamatan pendidikan agama Islam untuk anak jalanan.

b) Pengembangan bakat dan seni (rupa dan musik) untuk pengamen.

c) Pengembangan usaha dan ekonomi untuk mengangkat kesejahteraan sosial serta kemandirian anak jalanan.

d) Memfasilitasi tenaga ahli atau relawan dalam menunjang pengabdian masyarakat.⁶

3. Relawan Yayasan Al-Ajyb

1) Muhammad Algi Rifani, sebagai pendiri, ketua yayasan, serta pemuda pelopor Dispora untuk anak jalanan.

2) Irfan, sebagai sekretaris yayasan serta penggerak Gerakan mahasiswa untuk pembinaan anak jalanan.

⁶Muhammad Algi Rifani, Ketua Umum Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 18 mei 2022

- 3) Ratna, sebagai bendahara yayasan serta pengajar dan pembimbing khusus anak jalanan di bawah umur.
- 4) Bahtiar, sebagai kepala bidang seni serta tenaga ahli musik dan industri kreatif.
- 5) Ajeng, sebagai tenaga ahli arsitek konsultan rumah singgah untuk anak jalanan.
- 6) Dewi, sebagai donatur tetap untuk pembangunan ekonomi anak jalanan.
- 7) Azmi dan Tabare, sebagai pelopor team pembuatan film anak jalanan.
- 8) Novi, sebagai tenaga ahli pendidikan anak jalanan.⁷

4. Kriteria Anak Binaan di Yayasan Al-Ajyb

Anak jalanan yang dibina di Yayasan ini masih sedikit karena tidak ingin memaksa dan pembinaan ini diperuntukkan bagi siapa yang berminat belajar agama dan tidak ada paksaan dari pihak mana pun. Jumlah peserta binaan hanya 20 orang terdiri dari anak-anak dengan umur 6-12 tahun berjumlah 12 orang dan remaja hingga dewasa umur 13-30 tahun berjumlah 8 orang.⁸ Dominan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan 2 orang. Anak jalanan yang berada di yayasan ini memiliki

⁷Muhammad Algi Rifani, Ketua Umum Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 14 Mei 2022

⁸Muhammad Algi Rifani, Ketua Umum Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 10 Maret 2022

latar belakang pendidikan yang beragam, lulusan Sekolah Dasar, putus sekolah saat SMP, SMK dan ada yang tidak sekolah.

5. Prestasi Yayasan Al-Ajyb
 - a. Juara 3 film dokumenter di TVRI KALSEL
 - b. Juara 1 Pemuda Pelopor bidang pendidikan tingkat Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan
 - c. Eksistensi media cetak dan elektronik, masuk ke dalam koran terkenal di Kalimantan Selatan.

C. Sajian Data dan Analisis Data Tentang Kegiatan Keagamaan

1. Kegiatan Keagamaan Yayasan Al-Ajyb

Hasil pengumpulan data di lapangan, peneliti membuat klasifikasi kegiatan keagamaan yayasan Al-Ajyb menjadi 4 Aspek sebagai berikut;

a. Kegiatan pembelajaran (Ta'lim)

1) Majelis Malam Selasa

Kegiatan yang dikhususkan untuk 2-3 orang anak jalanan yang nantinya akan mengajar maulid habsy di Desa Pulau sari, Pelaihari Kabupaten Tanah Bumbu pada kegiatan hari Rabu. Dimulai setelah sholat magrib berjamaah lalu pembelajaran maulid habsyi. Meski di khususkan kegiatan ini tetap bisa diikuti oleh anak jalanan lainnya. Sulaiman dan Muhammad Misran mengikuti kegiatan ini setiap minggunya karena mereka ikut kegiatan hari Rabu.

2) Majelis Malam Jum'at

Muhammad Algi Rifani menyatakan kegiatan rutin selain shalat fardhu berjamaah ada kegiatan lain yaitu kegiatan malam Jum'at. Kegiatan ini diisi dengan membaca Iqra, Al-Qur'an dan pembelajaran Tahsin.⁹ Anak jalanan yang mengikuti ini dibagi menjadi 2 ; anak jalanan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan yang masih belajar Iqra. Kegiatan ini tidak kalah pentingnya karena membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban umat muslim.

Menurut Muhammad Yunus, kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat ia sukai karena membaca Al-Qur'an bisa membuat dirinya mewujudkan cita-citanya menjadi seorang Hafidz Qur'an.¹⁰ Menurut Sulaiman, biasanya dalam majelis ini bukan hanya membaca dan belajar tentang Al-Qur'an namun ada acara lain pas dengan kegiatan mengaji selesai yaitu, ceramah yang disampaikan oleh Muhammad Algi Rifani tentang adab, ilmu tauhid. Ceramah ini memberikan suatu hal positif pada anak jalanan tidak hanya menjelaskan secara islam saja namun hal yang diajarkan di kaitkan dengan realita kehidupan anak jalanan.

3) Kegiatan Jum'at Sore

Menurut Muhammad Algi Rifani kegiatan ini awalnya hanya pembelajaran Fiqih dan Akhlak namun karena keinginan anak jalanan,

⁹Muhammad Algi Rifani, Ketua Umum Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 April 2022

¹⁰Muhammad Yunus, Anak Jalanan Binaan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik (Al-Ajyb), Wawancara Pribadi, 23 Maret 2022

dimasukkan pembelajaran bahasa arab dasar. Berbeda dengan anak jalanan, menurut Muhammad Yunus kegiatan ini lebih diajarkan tentang tata cara wudhu, sholat, dan kebersihan.¹¹ Menurut Muhammad Algi Rifani cara mengimplementasikan kegiatan ini dengan mengadakan sholat fardu berjamaah, yang bertujuan agar anak jalanan memiliki pondasi yang kuat untuk menjalankan hidup serta memiliki modal utama supaya bisa mengikuti kegiatan yang lainnya.

Anak jalanan yang dibina pada yayasan mengikuti kegiatan tersebut setiap harinya meskipun mereka sholat berjamaah di tempat berbeda, menurut Muhammad Yunus ia tetap melaksanakan sholat berjamaah di masjid tempat ia mengamen pada siang hari tepatnya di Pasar Ramayana Antasari.¹²

Anak jalanan lainnya tetap mengikuti sholat berjamaah di yayasan meski kadang ada yang sholat atau tidak namun peneliti melihat anak jalanan banyak yang ikut sholat dibandingkan dengan yang tidak. Berbeda dengan anak jalanan lainnya, Tri yang merupakan anggota binaan baru pada yayasan Al-Ajyb ia tetap mengikuti sholat meski masih dalam tahap pengenalan tentang sholat. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan sore jum'at yang memberikan pembelajaran tentang sholat.

¹¹Muhammad Algi Rifani, Ketua Umum Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 20 April 2022

¹²Muhammad Algi Rifani, Ketua Umum Yayasan Anak Jalanan Yang Baik, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 17 April 2022

b. Kegiatan Sosial Keagamaan

1) Jum'at Bersih

Selain kegiatan agama yang dilakukan anak jalanan, kegiatan ini memberikan pelajaran untuk gotong royong dalam membersihkan yayasan Al-Ajyb sehingga mereka sadar bahwa menjaga kebersihan adalah suatu hal yang baik. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kegiatan Jum'at Sore yang mengajarkan kebersihan dalam ajaran islam.

2) Kegiatan Sabtu Malam

Kegiatan ini merupakan kegiatan sosial yang dilakukan anak jalanan yayasan untuk mengajar anak jalanan lainnya yang berada di daerah Pasar Sudimampir atau yang biasa dikenal para anak jalanan sebagai "Komplek Presiden". Sabtu malam sekretariat yayasan Al-Ajyb dikosongkan, untuk mengajar tentang islam kepada anak jalanan di Komplek Presiden. Hal ini terjadi karena anak jalanan di sana tidak mempunyai alat transportasi untuk datang ke sekretariat yayasan Al-Ajyb yang berada di jalan Sutoyo S.

3) Kegiatan Hari Rabu

Menurut Muhammad Algi Rifani, kegiatan ini dilaksanakan bertujuan agar anak jalanan bisa turun ke masyarakat dengan membawa kebermanfaatan. Kegiatan ini diisi dengan kegiatan mengajarkan maulid habsy di desa Pulau Sari, Pelaihari Kabupaten Tanah Bumbu. Dulu anak jalanan yang sudah mendapatkan pelajaran

pada Majelis malam Selasa awal mengajar di Desa Impres, Pelaihari Kabupaten Tanah Laut mereka mengajarkan anak-anak tentang Seni Maulid Habsyi dan mengajar membaca Al-Qur'an untuk orangtua.

Menurut Muhammad Misran, kegiatan ini bukan hanya mengajarkan untuk mengajar saja namun kegiatan ini menjadi senjata utama agar masyarakat percaya bahwa anak jalanan bisa berubah menjadi lebih baik dari kehidupan sebelumnya.¹³

4) Pembangunan Pondok Pesantren Anak Jalanan

Besar harapan pendiri yayasan yang salah satunya mendirikan PPAJ (pondok pesantren anak jalanan) yang berkolaborasi dengan pemerintah berbasis rehabilitasi narkoba dan keterampilan. Dilihat dari segi pekerjaan anak jalanan ini dapat dipastikan berpenghasilan minim, namun mereka bersatu bersama pendiri yayasan berjuang untuk pembangunan pesantren yang berada di desa Pulau Sari pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Meski di rasa kurang memungkinkan mereka yakin yayasan ini akan berhasil membangun pesantren anak jalanan sebagai satu perjuangan islam dalam menyebarkan kebaikan. Selain pembangunan, setiap hari rabu anak jalanan yang sudah disiapkan dilatih di majelis malam Selasa mengajarkan warga

¹³Muhammad Misran, Anak Jalanan Binaan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik (Al-Ajyb), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 27 mei 2022

sekitar pembangunan pesantren tentang maulid habsy.

c. Kegiatan Ekonomi dalam Bentuk Muamalah

1) Pembelajaran Jual Beli Islam

Jual beli suatu barang merupakan suatu hal yang terjadi di dunia ini, anak jalanan yang selalu di cap tidak mempunyai aturan hidup di yayasan ini mereka di berikan penjelasan mengenai aturan menjual barang, tentang hukum riba, serta aturan cara melayani pelanggan sesuai hukum islam. Yayasan ini memiliki bengkel sehingga pengaplikasian ilmu jual beli ini bisa diamalkan. Pembelajaran ini biasanya dimasukan secara tersirat dalam artian ketika proses jual beli terjadi lalu diberikan nasehat.

2) Usaha Bengkel *Manuntung* dan es Ajyb.

Usaha ini berada di yayasan Al-Ajyb dengan tempat strategis di pinggir jalan dan sebagai salah satu cara memperkenalkan anak jalanan yang dibina di yayasan terkhusus mereka yang memiliki keahlian di bidang otomotif. Menurut Radianoor dulu ia memiliki pekerjaan yang tidak jelas sekarang setelah bergabung di yayasan ia bekerja di bengkel ini. Karena mempunyai sedikit ilmu otomotif Radianoor menjadi kepala mekanik di bengkel manuntung ini.¹⁴ bukan hanya tentang bengkel anak jalanan berjualan es Ajyb untuk menambah penghasilan tambahan. Es Ajyb ini menjual minuman dingin berdampingan dengan bengkel

¹⁴Muhammad Misran, Anak Jalanan Binaan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik (Al-Ajyb), Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 27 mei 2022

manuntung.

d. Kegiatan Seni

Yayasan Al-Ajyb bukan hanya tempat pembinaan khusus untuk anak jalanan. Yayasan ini mempunyai sekolah musik yang mengajarkan seni maulid habsyi dan band yayasan Al-Ajyb yang pernah mengisi acara konser amal yang berkolaborasi dengan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Kegiatan ini selain menunjang aspek keagamaan juga meningkatkan jiwa sosial anak jalanan karena banyak terlibat tidak hanya perihal keagamaan tapi perihal interaksi dengan masyarakat sebagai makhluk sosial. Tujuan diadakan kegiatan keagamaan oleh yayasan ini adalah agar anak jalanan bisa mempersiapkan memperbaiki diri agar menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agama.

Tabel 1.1 Kegiatan Keagamaan Yayasan Al-Ajyb

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Kegiatan Pembelajaran (Ta'lim)	<ul style="list-style-type: none"> a. Majelis Malam Selasa b. Majelis Malam Jum'at c. Kegiatan Jum'at Sore d. Pembelajaran Jual Beli dalam islam.
2.	Kegiatan Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jum'at Bersih b. Kegiatan Sabtu Malam c. Kegiatan Hari Rabu d. Pembangunan Pondok Pesantren Anak Jalanan
3.	Kegiatan Ekonomi (Muamalah)	<ul style="list-style-type: none"> a. Usaha bengkel Al-Ajyb Motor dan Es Ajyb
4.	Kegiatan Seni	<ul style="list-style-type: none"> a. Sekolah musik Al-Ajyb b. Seni Maulid Habsy

Penyebab anak jalanan yang dibina pada yayasan Al-Ajyb menjadi anak jalanan disebabkan oleh 4 faktor , faktor kemiskinan, faktor keterbatasan kesempatan kerja, faktor yang berhubungan dengan urbanisasi, dan faktor pribadi. Dan faktor pendorong anak jalanan, faktor pendidikan dan faktor ekonomi. Faktor ini sangat berkaitan dengan sebab timbulnya anak jalanan. Karakteristik anak jalanan yang dibina pada yayasan ini semi anak jalanan semi jalanan, mereka mencari penghidupan

di jalanan masih mempunyai hubungan dengan keluarga. Mereka menceritakan masih mempunyai keluarga namun tidak sering bertemu bahkan ada yang tidak tahu keluarganya dimana.

Dari data responden anak jalanan selalu berusaha untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh yayasan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah berproses hijrah maknawiyah yang merupakan berpindah dari maksiat dan segala apa yang allah larang. Lebih mudahnya meninggalkan keburukan menuju kebaikan. Kegiatan keagamaan yang diadakan oleh yayasan Al-Ajyb sangat memberikan dampak yang baik untuk keberlangsungan proses berubah mereka. Tujuan ini sesuai dengan Undang undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 30 ayat 2.

Meski dirasa sulit untuk mengubah stigma negatif anak jalanan yang dibina pada yayasan ini terus belajaran mendalami agama agar bisa membaaur dengan masyarakat. Hal ini erat kaitannya dengan teori Max Weber tentang stratifikasi di dalam masyarakat bahwa kondisi kehidupan mempengaruhi kecenderungan agama manusia, dan kondisi kehidupan memiliki korelasi yang cukup berarti dengan fakta stratifikasi sosial di masyarakat.

Anak jalanan masuk ke dalam kategori masyarakat marginal sosial menurut teori marjinal Janice Perlman marginal secara sosial dimana dalam suatu masyarakat terpinggirkan dengan hidup terisolasi,

karena mereka dianggap tidak mampu ataupun tidak diberikan ruangan untuk mengakses sumber daya. Masyarakat terpinggirkan mencakup mereka yang lahir di sebuah kota metropolitan dengan tingkat pendidikan dan kesehatan yang buruk, taraf hidup yang rendah serta akses layanan yang terbatas.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan keagamaan di yayasan Al-Ajyb adalah faktor internal tentang kondisi jasmani dan rohani. Kadang anak jalanan yang kelelahan setelah bekerja tidak mengikuti karena hal itu, adapun misalnya karena suatu permasalahan dengan teman ataupun keluarga. Faktor inilah yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, maka dari itu pihak yayasan tidak pernah memaksa anak jalanan untuk mengikuti kegiatan keagamaan hal ini merupakan cara khusus agar anak jalanan rutin ikut dalam kegiatan yang diadakan.

2. Dampak Kegiatan Keagamaan terhadap anak jalanan di Yayasan Al-Ajyb.
 - a. Dampak terhadap keberagaman

Dampak keberagaman berupa perubahan dari segi ritual. Dari data yang ditemukan peneliti pada masa lalu anak jalanan yang di bina di Yayasan Al-Ajyb memang sangat beragam. Dengan adanya pembinaan melalui kegiatan keagamaan dari yayasan, anak jalanan setidaknya memiliki tujuan hidup yang lebih baik dan jelas yaitu akhirat. Dilihat dari kegiatan keagamaan yang dilakukan

sangat terlihat jelas dampak positif yang diterima oleh anak jalanan tersebut. Dari awalnya tidak mengenal ibadah dalam islam, sekarang mereka mengerti bagaimana cara dan bentuk pengamalannya.

Sulaiman mengungkapkan adanya perubahan setelah ikut serta dalam kegiatan keagamaan di yayasan Al-Ajyb. Dari segi perubahan keberagamaan, dulu dia tidak mengetahui sama sekali bagaimana sholat, mengaji al-quran bisa dikatakan jauh dari agama. Setelah ikut dalam yayasan dibina oleh ka algi bisa sholat, mengaji, mengikuti majelis secara rutin dan dipersiapkan untuk mengajar di pelaihari setiap hari rabu dalam rangka pengabdian ke masyarakat.

Menurut Muhammad Yunus mengungkapkan dulu dia pernah di rehabilitasi karena keseringan menghirup lem fox dan mabuk mabukan.¹⁵ Hal ini tidak terjadi lagi setelah responden mengenal Al-Qur'an, Sholat terutama mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di yayasan Al-Ajyb. Muhammad Yunus merasakan dampak yang sangat signifikan dalam hidupnya adanya perubahan keberagamaan, kepribadian yang berupa perubahan sikap dan pola pikir dalam hidup. Sehingga responden 2 memiliki harapan besar untuk menjadi hafidz qur'an.

Menurut Muhammad Misran, banyak hal menarik yang diceritakan, ia baru mengetahui nabi Muhammad ketika sudah

¹⁵Muhammad Yunus, Anak Jalanan Binaan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik (Al-Ajyb), Wawancara Pribadi, 23 Maret 2022

bergabung di yayasan ini. Dulu responden tidak tau bagaimana agama islam, cara beribadah, tapi di sini saya belajar dari awal sampai saya bisa mengikuti sholat, ikut majelis, ikut membangun pesantren dan mengajarkan habsy ke warga di sekitaran pesantren yang akan di bangun nantinya meski masih tahap belajar. “Saya yakin allah akan mengampuni dosa saya”

Tri merupakan anak jalanan yang baru saja menetap di yayasan Al-Ajyb karena baru saja bergabung ia baru belajar tentang sholat, mengaji.¹⁶ Meski terbilang baru bergabung, Tri merasakan mulai mengalami dampak baik dari mengikuti kegiatan keagamaan, perubahan yang dirasakan berupa perubahan keberagamaan dari yang tidak mengerti sampai ia berproses untuk mengerti tentang sholat, mengaji.

Radiyanoor, dengan mengikuti kegiatan keagamaan di yayasan beliau merasakan perubahan arah kehidupan dan pengetahuan agama yang semakin bertambah. Dulu responden memiliki pekerjaan yang tidak tetap setelah ikut di yayasan beliau sekarang menjadi kepala mekanik di bengkel Al-Ajyb dengan bermodalkan pengetahuan dulu di Sekolah Menengah Kejuruan pada bidang otomotif.

¹⁶Tri, Anak Jalanan Binaan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik (Al-Ajyb), Wawancara Pribadi, 12 Mei 2022

Setelah disadari menurutnya ikut serta melaksanakan kegiatan keagamaan disitulah Allah membukakan pintu rezeki dan jalan yang dulunya gelap sekarang menjadi terang. Allah memberikan hidayah agar selalu melakukan hal yang baik dalam hidupnya.¹⁷ Mengikuti kegiatan keagamaan memberikan dampak baik untuk hidupnya.

b. Dampak terhadap kepribadian

Anak jalanan selalu dicap tidak baik, kurang sopan dan memiliki kesan yang kurang baik di masyarakat. Hal ini disebabkan kepribadian mereka kurang disenangi oleh orang lain. Namun, setelah mengikuti pembinaan kegiatan keagamaan dengan baik para anak jalanan ini bisa berhijrah menjadi lebih baik. Dari data wawancara anak jalanan yang awalnya senang mabuk dan melakukan hal negatif lainnya, sekarang menjadi lebih baik dengan menjauhkan diri dari hal tersebut.

Karena mereka sadar bahwa itu hal tidak baik dalam agama Islam. Dari sini lah mereka mulai seperti masyarakat pada umumnya dengan menghargai orang yang lebih tua, santun dalam berbicara, dan memiliki etika serta tujuan hidup yang jelas. Bukan hanya itu dari segi intelektual mereka mengalami perubahan sehingga sebagian dari anak jalanan bisa mengajarkan ilmu kepada

¹⁷Radiyanoor, Anak Jalanan Binaan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik (Al-Ajyb), Wawancara Pribadi, 13 Mei 2022

masyarakat, bisa menentukan tujuan hidup, memecahkan masalah kehidupan dirinya, dan membedakan tentang baik dan buruk. Ini merupakan suatu kemajuan bukan hanya untuk dirinya namun mengajarkan orang lain. Kegiatan keagamaan yang diadakan merupakan pendidikan keagamaan yang dilakukan agar menciptakan manusia yang siap berbaur dengan masyarakat.

Dari segi kepribadian, Sulaiman menceritakan dulu sebelum masuk ke yayasan senang mabuk.¹⁸ setelah mendapatkan binaan dengan kegiatan keagamaan mulai berubah berhenti melakukan hal yang pernah dilakukan di masa lalu. Sulaiman pun mempunyai harapan agar ia bisa memberikan manfaat untuk orang lain. Ia mulai merubah kepribadian dari ucapan yang sopan, menghargai orang lain terutama yang lebih tua.

Menurut Muhammad Yunus, setelah rutin mengikuti pembinaan, sekarang ia memiliki tujuan serta cita cita dalam hidupnya. Menjadi seorang Hafidz Qur'an. Anak jalanan lainnya merasakan hal perubahan dalam dirinya, menjauhi hal negatif di masa lalu dengan keadaan sekarang mulai berangsur berubah, berproses ke arah yang lebih baik. Meski masa lalunya kelam dan pernah mengikuti rehabilitasi karena sering menghirup lem

¹⁸Sulaiman, Anak Jalanan Binaan Yayasan Anak Jalanan Yang Baik (AI-Ajyb), Wawancara Pribadi, 23 Maret 2022

fox ia yakin bahwa allah akan selalu memberikan jalanan menuju kebaikan.

Dampak yang dirasakan anak jalanan merupakan dampak positif sehingga mereka merasakan bahwa agama adalah bagian paling penting dalam hidup mereka. Hal ini berkaitan dengan pandangan Emile Durkheim bahwa agama adalah sesuatu yang bersifat sosial, agama adalah yang paling berharga dari seluruh kehidupan sosial. Agama melayani masyarakat dengan memberikan ide, ritual, dan perasaan-perasaan yang akan menuntun seseorang hidup bermasyarakat.

Tabel 1.2 Dampak Kegiatan Keagamaan

Keberagamaan	Kepribadian
Perubahan dari segi ritual (ibadah) berupa penambahan pengetahuan tentang islam, Mengaji Al-Qur'an dan Sholat sesuai aturan islam. Dari pembaharuan keberagamaan memberikan dampak baik pada kehidupan anak jalanan	Perubahan Sikap dan perilaku. Anak jalanan yang kita ketahui tidak memiliki sopan santun, dan bertindak tidak baik setelah ikut dalam kegiatan keagamaan mulai berubah menjadi baik dan meninggalkan hal buruk yang selalu masyarakat lihat.

3. Pandangan beberapa masyarakat terhadap anak jalanan

Menurut MI anak jalanan yang telah mendapatkan binaan memiliki perubahan yang baik dari segi sikap dengan menjaga sopan santun, menghormati yang lebih tua dan tidak melakukan

tindak kriminal.¹⁹ Menurut responden IM, pandangan terhadap anak jalanan akan selalu negatif karena pemikiran yang awalnya sudah negatif ditambah dengan kenyataan lapangan bahwa anak jalanan mencari nafkah di jalanan dan mengganggu pemandangan kota.²⁰

Pandangan yang memiliki perbedaan, terlebih IM merupakan seorang pegawai swasta yang belum tau kegiatan apa saja yang dilakukan di sana dan tidak pernah berinteraksi dengan anak jalanan yang telah dibina. Berbeda dengan responden MI yang mengetahui dan melihat langsung kegiatan yang dilaksanakan serta berinteraksi dengan anak jalanan yang telah dibina oleh Yayasan Al-Ajyb.

¹⁹MI, Penjual Bensin, Wawancara Pribadi, 10 mei 2022

²⁰IM, Pegawai Swasta, Wawancara Pribadi, 14 mei 2022